



Amelia Marbun¹
 Herti Diana Hutapea²
 Danri Toni Siboro³

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KSP USAHA BERSAMA (USBER) BONDARSIHUDON I

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada KSP USBER pada tahun 2022-2023 yang berpedoman pada Peraturan Deputy Bidang Pengawasan kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/per/Dep.6/IV/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Objek yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah kesehatan koperasi yang ditinjau dari 7 aspek. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan mengacu berdasarkan pedoman pada Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 16/per/Dep.16/IV/2016 mengenai panduan untuk evaluasi kondisi kesehatan koperasi simpan pinjam. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kesehatan KSP SUBER Bondarsihudon 1 pada tahun 2022 berada pada predikat “dalam pengawasan” dengan jumlah skor 61,85%. Pada tahun 2023 berada pada skor “cukup sehat” dengan jumlah skor 67,35%.

Kata Kunci : Perdep 2016, Tingkat kesehatan, Koperasi Simpan Pinjam

Abstract

This research aims to determine the level of health at KSP USBER in 2022-2023 which is guided by the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 06/per/Dep.6/IV/2016. This research is a type of quantitative descriptive research. The object evaluated in this research is the health of cooperatives in terms of 7 aspects. The data in this research was obtained from interviews and documentation. The data analysis technique used refers to the guidelines in the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 16/per/Dep.16/IV/2016 concerning guidelines for assessing the health of savings and loan cooperatives. The results of this research show that the health level of KSP SUBER Bondarsihudon 1 in 2022 is at the title "under supervision" with a total score of 61.85%. In 2023 it will be at a "fairly healthy" score with a total score of 67.35%.

Keywords: Perdep 2016, Health level, Savings and Loans Cooperatives

PENDAHULUAN

Berbagai jenis pada sektor perekonomian di Indonesia seperti koperasi jasa, koperasi kredit atau simpan pinjam, koperasi konsumsi, dan koperasi pemasaran. Namun, jenis koperasi simpan pinjam merupakan jenis usaha yang paling mendominasi. Ditinjau dari kegiatan usaha yang dilakukan, koperasi simpan pinjam pada dasarnya mempunyai fungsi yang sama dengan bank atau lembaga keuangan lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan deposito serta mengembalikannya dalam bentuk pinjaman atau kredit (Purnamawati, 2020).

Pada usaha koperasi perlu dilakukan analisis kesehatannya. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan yang dicapai dan keberhasilan usaha koperasi akan menentukan sehat atau tidaknya koperasi tersebut. Tujuannya adalah agar koperasi dalam menjalankan usahanya, baik simpan pinjam dan pengurusannya mengacu pada prinsip kewaspadaan guna mencapai memperkuat keyakinan sehingga menghasilkan keuntungan yang besar bagi anggota serta lingkungan sekitar. Untuk menentukan suatu kondisi koperasi perlu untuk mengukur kinerja keuangan, dimana kegiatan ini penting dilakukan untuk mengetahui keuntungan dan

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen Medan

email: amelia.marbun20@student.uhn.ac.id, herti.hutapea@uhn.ac.id, danrisiboro@uhn.ac.id

keberhasilan yang didapat koperasi melalui indikator-indikator dengan tujuan koperasi bekerja dengan baik dan dapat memenuhi semua kewajibannya sesuai peraturan yang ada.

Penilaian kesehatan koperasi ini berunjuk pada Peraturan Deputi Bidang pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Nomor 06/per/Dep.6/IV/2016 tentang peraturan yang mengatur penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam yang menyebutkan bahwa penilaian kesehatan sektor usaha simpan pinjam adalah penilaian yang bertujuan mengukur tingkat kesehatan KSP. Penilaian kesehatan koperasi mencakup beberapa aspek berikut: permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi. Aspek permodalan mencakup rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko, dan rasio kecukupan modal sendiri. Sedangkan aspek kualitas aktiva produktif mencakup rasio volume pinjaman kepada anggota dibandingkan dengan total pinjaman yang diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman, dan rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah. Aspek manajemen meliputi manajemen umum; manajemen kelembagaan; manajemen permodalan; manajemen aktiva; dan manajemen likuiditas. Aspek efisiensi meliputi rasio operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto; rasio beban usaha terhadap SHU kotor; dan rasio efisiensi pelayanan. Aspek likuiditas terdiri dari rasio kas; rasio volume pinjaman terhadap dana yang diterima. Aspek kemandirian dan pertumbuhan mencakup rentabilitas aset; rentabilitas modal sendiri; dan kemandirian operasional pelayanan. Aspek jatidiri koperasi mencakup rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota. Tingkat kesehatan koperasi tersebut akan digambarkan dalam predikat sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. Dimana kondisi ini didasarkan dari perhitungan 7 aspek diatas. Apabila koperasi berada pada kondisi tidak sehat maka status kesehatan koperasi akan turun. Hal ini akan berpengaruh pada citra koperasi yang akan dipandang rendah oleh masyarakat.

KSP Usaha Bersama (USBUR) Bondarsihudon I adalah jenis usaha koperasi pada bidang simpan pinjam yang didirikan pada tahun 1984. Koperasi ini memiliki jumlah nasabah 1.292 orang tetapi nasabah yang aktif sampai sekarang 700 orang. Dalam dua tahun kebelakang KSP USBUR juga mengalami perkembangan yang naik turun. Perkembangan ini dapat dilihat dari laporan keuangannya. Berikut data perkembangan KSP USBUR dari Tahun 2022-2023.

Tabel 1. SHU, simpanan wajib, simpanan pokok dan beban usaha KSP Tahun 2022-2023

No	Keterangan	2022	2023	Selisih	%
1	SHU	23.700.000	44.877.700	21.177.700	89,36%
2	Kas	32.645.115	16.934.115	(15.934.115)	48,13%
3	Simpanan wajib	37.380.000	37.470.000	90.000	0,24%
4	Beban Usaha	51.122.000	46.257.000	(4.865.000)	9,52%

Sumber : Laporan keuangan Tahun 2022-2023 KSP USBUR

Dari tabel diatas menunjukkan KSP USBUR tidak tumbuh dengan signifikan, yang dapat dilihat dari SHU mengalami kenaikan 21.177.700 atau 89,36% dari tahun sebelumnya, kas mengalami penurunan 15.934.115 atau 48,13%, simpanan wajib mengalami kenaikan 90.000 atau 0,24% dan beban usaha mengalami penurunan 4.865.00.atau 9,52% dari tahun sebelumnya. Dalam hal ini penurunan dan kenaikan diatas belum dapat menjamin sehat atau tidaknya KSP USBUR. Ditinjau dari seluruh aspek-aspek penilaian kesehatan koperasi tidak seluruhnya dalam kondisi baik. Hal ini dapat ditinjau dari segi aspek likuiditas yang kurang baik. Pada aspek likuiditas kas yang dihasilkan kecil atau mengalami penurunan, sehingga apabila terjadi pembayaran kewajiban jangka pendeknya atau kebutuhan kas yang tidak terduga maka koperasi akan susah mengatasinya. Melihat pentingnya peran koperasi bagi masyarakat maka perlu dilakukan penelitian secara keseluruhan yang lebih dalam mengenai analisis kesehatan koperasi yang berfungsi dalam menentukan predikat atau tingkat kesehatan koperasi yang akan menjadi bahan penilaian pengurus ataupun anggota guna untuk mengevaluasi aktivitas operasional KSP USBUR.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada KSP Usaha Bersama (USBUR) Bondarsihudon I”

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang mengkaji laporan keuangan dalam mengetahui rasio tujuh aspek dalam menentukan kesehatan koperasi. Penelitian deskriptif merupakan jenis yang menjelaskan fakta yang terjadi dalam bentuk indikasi dan kondisi (Syaifudin, 2017). Dimensi waktu yang digunakan adalah *time series* dari tahun 2022-2023. Objek yang dievaluasi dalam penelitian ini berfokus pada kesehatan koperasi yang dilihat dari tujuh aspek. Data penelitian didapat dari wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data berpedoman pada Perdep Nomor 06/per/Dep.6/IV/2016 dimana peraturan ini digunakan untuk mengukur kesehatan koperasi simpan pinjam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuh aspek yang dinilai dan dipertimbangkan meliputi aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Skor dari masing-masing aspek yang akan dirangkum untuk menentukan kriteria kesehatan KSP USBER Tahun 2022-2023 sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/per/dep.6/IV/2016. Berikut adalah rangkuman penilaian kesehatan KSP USBER Tahun 2022-2023 :

Tabel 2. Rangkuman penilaian Kesehatan KSP USBER Tahun 2022-2023

No	Aspek yang dinilai	Tahun		Maksimum skor
		2022	2023	
1	Permodalan			
	1) Rasio modal sendiri terhadap total aset	1,50	1,50	6
	2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	0,6	0,6	6
	3) Rasio kecukupan modal sendiri	3,00	3,00	3
	Skor aspek permodalan	5,1	5,1	15
2	Kualitas aktiva produktif			
	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,00	10,00	10
	b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan	0,00	1,00	5
	c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	0,00	0,00	5
	d. Rasio pinjaman berisiko terhadap pinjaman diberikan	1,25	1,25	5
	Skor kualitas aktiva produktif	11,25	12,25	25
3	Manajemen			
	a. Manajemen umum	2,75	2,75	3
	b. Manajmen kelembagaan	3,00	3,00	3
	c. Manajemen permodalan	3,00	3,00	3
	d. Manajemen aktiva	3,00	3,00	3
	e. manajemen likuiditas	3,00	3,00	3
	Skor manajemen	14,75	14,75	15
4	Efisiensi			
	a. Rasio operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	4,00	4,00	4
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4,00	4,00	4
	c. Rasio efisiensi pelayanan	2,00	2,00	2
	Skor aspek efisiensi	10	10	10
5	Likuiditas			
	a. Rasio kas	2,50	2,50	10
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5,00	5,00	5

	Skor aspek likuiditas	7,5	7,5	15
6	Kemandirian dan Pertumbuhan			
	a. Rentabilitas asset	0,75	2,25	3
	b. Rentabilitas modal sendiri	1,50	3,00	3
	c. Kemandirian operasional pelayanan	4,00	4,00	4
	Skor aspek kemandirian dan pertumbuhan	6,25	9,25	10
7	Jatidiri Koperasi			
	a. Rasio partisipasi bruto	7,00	7,00	7
	b. Rasio promosi ekonomi anggota	0,00	1,50	3
	Skor aspek jatidiri koperasi	7	8,5	10
	Skor Akhir	61,85	67,35	100

Sumber : Data diolah tahun 2022-2023

Setelah diperoleh skor akhir dari perhitungan ketujuh aspek, selanjutnya dilakukan pemberian predikat. Dalam menentukan predikat kesehatan dibagi kedalam 4 golongan yaitu predikat sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. Berikut penentuan kesehatan KSP USBER :

Tabel 3. Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP

Skor	Predikat
$80 \leq x \leq 100$	Sehat
$66.00 \leq x < 80.00$	Cukup sehat
$51.00 \leq x < 66.00$	Dalam pengawasan
< 51.00	Dalam pengawasan khusus

Sumber : Perdep Nomor 06/per/Dep.6/IV/2016

Dari penentuan predikat kesehatan KSP USBER diatas, maka selanjutnya dilakukan pemberian predikat kesehatan KSP USBER Tahun 2022-2023. Berikut disajikan predikat dari skor akhir :

Tabel 4. Predikat Tingkat Kesehatan KSP USBER Tahun 2022-2023

Tahun	Skor Akhir	Predikat
	Tabel 4.44	
2022	61,85	Dalam pengawasan
2023	67,35	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah tahun 2022-2023

Pembahasan

1. Penilaian aspek permodalan KSP USBER Tahun 2022-2023

Hasil analisis rasio yang telah dilakukan, terlihat bahwa aspek permodalan KSP USBER tahun 2022-2023 mendapatkan skor sama dengan skor sebesar 5,1. Skor dari hasil analisis tersebut diwakili rincian penilaian sebagai berikut :

a. Rasio modal sendiri terhadap total aset

Berdasarkan analisis rasio yang telah dilakukan, pada tahun 2022 menunjukkan rasio yang memperoleh 8,14% sehingga mendapatkan nilai 25 dengan skor yang dihasilkan 1,50. Tahun 2023 mendapatkan rasio sebesar 8,32 sehingga mendapatkan nilai 25 dengan skor yang dihasilkan 1,50. Skor 1,50 merupakan skor yang paling terendah, oleh karena itu KSP USBER harus menyeimbangkan modal sendiri dengan modal pinjaman dimana KSP USBER harus meningkatkan pinjaman dari luar untuk mencapai kualitas maksimal.

b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan pada tahun 2022 diperoleh rasio sebesar 9,42 % dengan nilai 10 maka menghasilkan skor 0,6. Pada tahun 2023 rasio diperoleh 9,23% dengan nilai 10 maka skor yang dihasilkan 0,6. Hasil skor 0,6 adalah skor rendah yang disebabkan permodalan sendiri KSP USBER memiliki kualitas buruk.

Oleh karena itu KSP USBER harus memperhatikan pinjaman yang diberikan agar pinjaman yang beresiko untuk kedepannya lebih kecil.

- c. Rasio kecukupan modal sendiri
Sesuai dengan analisis yang dilakukan, rasio pada tahun 2022 menunjukkan rasio 14,15 dengan nilai 100 menghasilkan skor 3,00. Pada tahun 2023 rasio sebesar 11,30 dengan nilai 100 menghasilkan skor 3,00. Skor dengan hasil 3,00 adalah skor yang maksimal maka modal tertimbang KSP USBER berada pada kondisi baik dalam mendukung aktiva tertimbang. Diharapkan KSP SUBER dapat menjaga kondisi ini sampai tahun berikutnya.
2. Aspek kualitas aktiva produktif KSP USBER Tahun 2022-2023
Sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan maka aspek ini pada tahun 2022 memperoleh rasio 11,25%, dan pada tahun 2023 memperoleh skor 12,25% . Skor dari hasil analisis tersebut diwakili dengan rincian penilaian sebagai berikut :
 - a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan
Sesuai hasil analisis menunjukkan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan selama tahun 2022-2023 menghasilkan rasio 100% sehingga memperoleh nilai 100 dengan menghasilkan skor 10,00. Rasio dengan hasil skor 10,00 adalah skor dengan hasil maksimal, yang menunjukkan KSP USBER dalam melakukan kegiatan simpan pinjam pada anggota tahun 2022-2023 dikatakan tinggi. Dari hasil analisis ini KSP USBER dapat menjaga keadaan ini dan meningkatkan untuk tahun kedepannya.
 - b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan
Analisis rasio menunjukkan bahwa rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan pada tahun 2022 memperoleh rasio 61,07 % sehingga mendapat nilai 0 dengan skor 0. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kondisi tinggi pada tingkat risiko pinjaman bermasalah pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka semakin tinggi juga risiko pinjaman bermasalah yang terjadi. Namun pada tahun 2023 memperoleh rasio 35,76 dengan nilai 20 mendapat skor 1,00 dapat dikatakan cukup tinggi juga. Oleh karena itu dalam melakukan pinjaman perlu adanya peraturan dan persyaratan yang jelas mengenai agunan yang dapat meminimalisir resiko rugi.
 - c. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah
Dari analisis KSP USBER tahun 2022-2023 belum ada cadangan risiko. Diharapkan KSP USBER membuat dana cadangan risiko, apabila terjadi pinjaman yang macet atau tidak dapat tertagih.
 - d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan
Hasil analisis menunjukkan pada rasio pinjaman pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2022 yaitu 92,27 dan tahun 2023 rasio sebesar 93,02, maka nilai yang diberikan untuk tahun 2022-2023 yaitu 5 dengan skor 1,25. Semakin rendah rasio maka semakin rendah risiko pinjaman bermasalah. Maka pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman diberikan tinggi pada tahun 2022-2023. Dapat diharapkan KSP USBER dapat memperkecil pinjaman beresiko dengan memberikan peraturan pinjaman kepada nasabah dengan jaminan memadai atau agunan.
3. Aspek Manajemen
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka aspek manajemen pada tahun 2022-2023 memperoleh hasil yang sama yaitu skor 14,75. Skor hasil perolehan aspek manajemen dari tahun 2022-2023 dari manajemen kelembagaan 3,00, manajemen permodalan 3,00, manajemen umum 2,75, manajemen likuiditas 3,00 dan manajemen aktiva 3,00. Berdasarkan perolehan skor tersebut diharapkan KSP USBER dapat mempertahankan pengelolaan manajemennya.
4. Aspek Efisiensi
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka perolehan rasio pada aspek efisiensi pada tahun 2022-2023 diperoleh rasio dengan total skor yang sama yaitu 10. Skor tersebut diwakili rincian penilaian sebagai berikut :
 - a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto
Setelah dilakukan analisis rasio maka diperoleh rasio pada tahun 2022 yaitu 73,32 dengan nilai 100 maka skor nya 4. Pada tahun 2023 diperoleh rasio 54,05 dengan nilai 100 maka skornya 4. Rasio pada tahun 2022-2023 dapat dikatakan tinggi karena memperoleh skor 4 dan merupakan skor maksimal. Dengan demikian KSP USBER telah memberikan

efisiensi pelayanan kepada anggota dari penggunaan seluruh aset yang dimilikinya. Harapan untuk kedepannya KSP USBER dapat mempertahankan untuk tahun berikutnya.

b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

Setelah dilakukan analisis pada rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada tahun 2022 maka diperoleh rasio sebesar 0,43, nilai yang dihasilkan 100 adapun skor dihasilkan 4,00. Tahun 2023 diperoleh rasio 0,90 dengan nilai 100 dan skor 4,00. Skor 4,00 yang diperoleh pada tahun 2022-2023 adalah skor dengan hasil maksimal. Semakin menurun rasio yang diperoleh maka SHU yang didapatkan semakin tinggi. Dengan demikian KSP USBER mampu dalam melakukan aktivitas simpan pinjam yang baik.

c. Rasio Efisiensi pelayanan

Setelah dilakukan analisis pada rasio efisiensi pelayanan maka pada tahun 2022 diperoleh rasio 1,59 dengan nilai 100 dan mendapatkan skor 2,00. Untuk tahun 2023 diperoleh rasio 1,39 dengan nilai 100 dan skor 2,00. Skor 2,00 yang dihasilkan pada tahun 2022-2023 adalah skor dengan hasil maksimal. Dengan demikian KSP USBER pada tahun 2022-2023 berada pada kategori sangat baik pada efisiensi pelayanan. Diharapkan pengurus KSP USBER dapat menjaga dan meningkatkan untuk tahun berikutnya.

5. Aspek Likuiditas

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan aspek likuiditas pada tahun 2022-2023 sama-sama memperoleh skor 7,5. Aspek likuiditas diwakili rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar dan pengukuran rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dengan penilaian sebagai berikut :

a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar

Berdasarkan perhitungan analisis rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar maka pada tahun 2022 diperoleh rasio 7,12% dengan nilai 25 dan hasil skor yang didapat 2,50. Tahun 2023 mendapatkan rasio 3,50 , nilai yang dihasilkan 25 dan mendapatkan skor yaitu 2,50. Skor yang diperoleh di tahun 2022-2023 dapat dikatakan rendah karena jauh dari skor maksimal 10,00. Maka dapat disimpulkan rasio kas masih buruk. KSP harus lebih memperhatikan kas dan bank yang dimiliki dengan menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman dimana akan memperbesar keuntungan.

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Berdasarkan analisis pada aspek ini tahun 2022 menunjukkan rasio 98,01% dengan nilai 100 dan mendapatkan skor 5,00. Pada tahun 2023 memperoleh rasio 105,06% dengan nilai 5 dan skor yang dihasilkan 5,00. Skor yang diperoleh KSP USBER pada tahun 2022-2023 merupakan skor maksimal. Dengan demikian KSP USBER tidak ada risiko besar yang terjadi terhadap pinjaman bermasalah. Diharapkan KSP USBER dapat mempertahankan untuk tahun kedepannya.

6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan

Berdasarkan analisis aspek kemandirian dan pertumbuhan pada tahun 2022 diperoleh skor 6,25 sedangkan pada tahun 2023 diperoleh skor 9,25. Aspek kemandirian dan pertumbuhan diwakili penilaian sebagai berikut :

a. Rasio rentabilitas aset

Berdasarkan perhitungan rentabilitas aset pada tahun 2022 diperoleh rasio 4,51% dengan nilai 25 dan memperoleh skor 0,75 sedangkan pada tahun 2023 diperoleh rasio 7,78 dengan nilai 75 dan memperoleh skor 2,25. Semakin tinggi rasio yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat rentabilitasnya. Oleh sebab itu rasio yang memiliki skor 0,75 merupakan skor paling rendah. Sedangkan pada tahun 2023 memperoleh skor 2,25 yang cukup baik karena lebih mendekati skor maksimum yaitu 3,00. Hal ini yang menyebabkan aspek kemandirian dan pertumbuhan berada pada predikat dalam pengawasan . Diharapkan KSP USBER mampu meningkatkan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan.

b. Rasio rentabilitas modal sendiri

Berdasarkan analisis pada aspek ini tahun 2022 menghasilkan rasio 31,62% dengan menghasilkan nilai 50, memperoleh skor yaitu 1,50 dan tahun 2023 memperoleh rasio 53,30% dengan nilai 100 dan skor 3,00. Rasio yang memperoleh skor 1,50 pada tahun 2022 termasuk kategori cukup rendah dari skor maksimum 3,00 sedangkan tahun 2023 menghasilkan skor 3,00 yang merupakan skor maksimum.

c. Rasio kemandirian operasional pelayanan

Berdasarkan perhitungan analisis yang dilakukan pada rasio kemandirian operasional pelayanan pada tahun 2022 memperoleh rasio 150,58% menghasilkan nilai 100 dan memperoleh skor hasil 4,00. Sedangkan pada tahun 2023 memperoleh rasio 224,41 dengan nilai 100 dan skor 4,00. Skor 4,00 merupakan skor maksimum. Beban usaha dan perkoperasian sangat efisien dibandingkan partisipasi neto yang tinggi sehingga menghasilkan kualitas yang maksimal.

7. Aspek jatidiri koperasi

Berdasarkan analisis perhitungan rasio aspek jatidiri koperasi diperoleh skor pada tahun 2022 sebesar 7 sedangkan pada tahun 2023 diperoleh skor 8,5. Aspek jatidiri koperasi terdiri dari rasio partisipasi bruto dan rasio PEA yang penilaiannya sebagai berikut :

a. Rasio partisipasi bruto

Berdasarkan analisis perhitungan rasio partisipasi bruto pada tahun 2022 diperoleh rasio 93,18% dengan nilai yang diperoleh 100 dan skor 7,00 sedangkan tahun 2023 diperoleh rasio 93,90% dengan menghasilkan nilai 100 dan memperoleh skor yaitu 7,00. Adapun skor yang dihasilkan dari tahun 2022-2023 merupakan skor maksimum sehingga rasio partisipasi bruto KSP USBER tahun 2022-2023 berada pada kondisi yang sehat. Dengan demikian KSP USBER dapat menjaga kondisi ini pada tahun berikutnya.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Hasil perhitungan rasio PEA pada tahun 2022 diperoleh rasio 35,57% dan berada pada nilai 0 dan menghasilkan skor yaitu 0,00 sedangkan untuk tahun 2023 memperoleh rasio 65,65 dan memperoleh nilai 50 dan menghasilkan skor yaitu 1,50. Rasio tahun 2022-2023 berada pada skor dengan nilai yang rendah dibandingkan skor maksimum.

Setiap skor yang dihasilkan pada masing-masing aspek kemudian diberi predikat tingkat kesehatannya. Adapun penilaian kesehatan KSP USBER yang dapat diamati melalui setiap aspek yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Predikat KSP USBER pada tahun 2022-2023 ditinjau dari masing-masing aspek

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh (a)	Skor maksimum (b)	a/b x 100	Predikat
I	Tahun 2022				
	1. Permodalan	5,1	15	34 %	Dalam pengawasan khusus
	2. Kualitas aktiva produktif	11,25	25	45 %	Dalam pengawasan khusus
	3. Manajemen	14,75	15	98%	Sehat
	4. Efisiensi	10	10	100%	Sehat
	5. Likuiditas	7,5	15	50 %	Dalam pengawasan khusus
	6. Kemandirian dan pertumbuhan	6,25	10	62.5 %	Dalam pengawasan
	7. Jatidiri koperasi	7	10	70 %	Cukup sehat
	Skor akhir	61,85	100		Dalam pengawasan
II	Tahun 2023				
	1. Permodalan	5,1	15	34 %	Dalam pengawasan khusus
	2. Kualitas aktiva produktif	12,25	25	49 %	Dalam pengawasan khusus
	3. Manajemen	14,75	15	98 %	Sehat

4. Efisiensi	10	10	100 %	Sehat
5. Likuiditas	7,5	15	50 %	Dalam pengawasan khusus
6. Kemandirian dan pertumbuhan	9,25	10	92,5 %	Sehat
7. Jatidiri koperasi	8,5	10	85 %	Sehat
Skor akhir	67,35	100		Cukup sehat

Sumber : Hasil analisis tingkat kesehatan tahun 2022-2023

Berdasarkan hasil dari penilaian dari masing-masing aspek pada tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa predikat tingkat kesehatan KSP USBER pada tahun 2022-2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Predikat Tingkat Kesehatan KSP USBER Tahun 2022-2023

Tahun	Total Akhir	Predikat
	Tabel 4.44	
2022	61,85	Dalam pengawasan
2023	67,35	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah tahun 2022-2023

SIMPULAN

Merujuk pada kajian dan pembahasan mengenai tingkat kesehatan koperasi pada KSP USBER tahun 2022-2023 berlandaskan Peraturan Deputi Bidang pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/PER/Dep.6/IV/2016 dengan demikian kondisi kesehatan KSP USBER Tahun 2022-2023 sebagai berikut :

1. Pada tahun 2022 KSP USBER mendapatkan penilaian “ Dalam Pengawasan” karena nilai keseluruhan yang didapatkan adalah 61,85, yang terletak di jangkaun nilai $51,00 \leq x < 66,00$.
2. Di tahun 2023 KSP USBER mendapatkan penilaian “ Cukup Sehat” karena nilai keseluruhan yang didapatkan adalah 67,35 yang terletak di jangkaun nilai $66,00 \leq x < 80,00$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriano, D. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return on Asset Pada Bank Bri Syariah (Persero). Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2(1), 71–77. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.860>
- Deputi, Nomor 6/per/Dep.6/IV/2016 Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi (2016).
- Fadhilah, A. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi di Kabupaten Pidie.
- Fahri, A. (2018). Analisis Manajemen Arus Kas terkait Kebijakan Uang Kuliah Tunggal dan Biaya Kuliah Tunggal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri di Sulawesi Selatan. Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan, Vol 17 No. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v17i2.124>
- Nanang, S. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar. Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol XI No. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i3.153>
- Nyoman, D. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam. Valid Jurnal Ilmiah, 20(2), 95–106. <https://doi.org/10.53512/valid.v20i2.290>
- Pemerintah Pusat. (2012). Undang Undang (UU) No 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 06/per/Dep.6/IV/2016 Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi (2016).
- Purnamawati, I. G. A. (2020). Akuntansi koperasi & UMKM : Teori dan Praktik.
- Putra, Y. P., L. N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Manunggal Universitas kediri. Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi, 7 No.

- Sahrul, F. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam.
- Sudarsana, D. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Desa Bondalem Tahun Buku 2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 728–738.
- Syaifudin, M. I. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Rembang Tahun 2014-2015.